

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pada dasarnya tipografi sendiri menjadi salah satu cara untuk mengkomunikasikan ide atau informasi yang dapat mengikuti perkembangan zaman. Perancangan *font* dekoratif bertujuan untuk menciptakan tipografi yang tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi teks, tetapi juga sebagai elemen desain visual yang menarik dan memperkaya pengalaman estetika. *Font* dekoratif sering kali mengutamakan aspek artistik dengan penekanan pada bentuk, ornamen, dan detail yang khas, sehingga menciptakan kesan unik dan kuat dalam konteks desain, sehingga sangat cocok jika diadaptasi dari motif ukir Surakarta.

Motif ukir Surakarta memiliki nilai estetika dan budaya yang mendalam, yang mencerminkan kekayaan seni tradisional Jawa. Ciri khasnya terletak pada detail rumit, penggunaan garis melengkung, dan ornamen yang kaya, yang tidak hanya menghias, tetapi juga menyampaikan simbolisme dan filosofi tertentu. Motif ukir ini telah menjadi bagian integral dari identitas budaya Surakarta dan merupakan manifestasi dari keindahan yang menggambarkan nilai spiritual dan sosial dalam kehidupan masyarakat Jawa.

Dalam perancangan desain *font* adaptasi dari motif ukir Surakarta ini menciptakan sebuah *font* dekoratif bernama AKSARAKARTA yang ditampilkan menggunakan gaya visual *dekoratif patran*, memadukan

kesederhanaan struktur *sans-serif* dengan motif ukir Surakarta yang diterapkan secara minimalis pada bagian tertentu huruf, seperti ujung, sambungan, atau garis horizontal yang menciptakan keseimbangan antara modernitas dan estetika, serta diaplikasikan dengan konsep dan beberapa media yang dipilih, sebagai alat promosi untuk memperkenalkan kepada audiens yang lebih luas.

B. Saran

Saran kepada masyarakat luas adalah bahwa *font* ini dapat menjadi sarana penting untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya Surakarta dengan cara mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, inisiatif ini bertujuan untuk melestarikan dan menumbuhkan kecintaan terhadap seni ukir, sekaligus memperkuat identitas budaya Jawa khususnya Surakarta. Dengan demikian, *font* ini dapat menarik minat baik dari masyarakat lokal maupun internasional, sekaligus menjaga warisan budaya tetap relevan di era modern.